

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aset yang paling berharga bagi masa depan suatu negara adalah anak-anak, karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Sehingga, mereka perlu dijaga dan dilindungi oleh berbagai pihak mulai dari keluarga sebagai unit terkecil masyarakat, hingga negara. Perlindungan anak ialah semua upaya untuk menjaga anak dan hak-haknya untuk tumbuh, berkembang, dan secara optimal berperan sesuai nilai-nilai kemanusiaan, serta terhindar dari diskriminasi dan kekerasan (Kalamulloh, 2022). Dalam Islam, anak dipandang sebagai amanah yang dititipkan pada orang tua sehingga harus dijaga dengan baik, karena mereka mempunyai hak untuk hidup secara layak. Allah SWT memberikan peringatan bagi mereka yang tidak meyakini hari pembalasan, tidak peduli pada anak yatim dan fakir miskin, lalai dalam shalat, bersifat riya, enggan membantu dengan harta atau memberi manfaat bagi sesama, serta tidak memiliki rasa kasih sayang, mencaci, dan mengabaikan anak-anak yatim. Hal tersebut merupakan makna yang terkandung dalam Q.S Al-Ma'un.

Terdapat berbagai masalah yang kerap muncul pada anak, yang ternyata berdampak pada pertumbuhan fisik dan mental mereka sehingga anak merasa terhambat dan tidak berkembang secara sehat. Contoh permasalahan tersebut ialah kurangnya akses gizi yang baik, kurangnya akses pendidikan berkualitas, dan juga kekerasan fisik maupun emosional. Kondisi tersebut akan menjadi lebih rawan bagi anak yatim yang telah kehilangan ayah sebagai tulang punggung keluarga. Anak-anak tersebut termasuk pada golongan anak rawan yang berisiko hidup dalam keterlantaran dan jauh dari kesejahteraan yang seharusnya mereka dapatkan. Anak-anak yang berisiko tinggi mengalami berbagai masalah sosial, ekonomi, dan psikologis termasuk dalam kategori anak rawan. Mereka mungkin menghadapi situasi yang dapat membahayakan kesejahteraan mereka.

Menurut Nur (dalam Haura, Irfan, & Santoso, 2021), anak yatim adalah anak-anak yang mengalami kesunyian hidup akibat hilangnya kebersamaan dengan sosok orang tua, dan mereka memiliki perasaan halus dan sensitif karena kehilangan kasih sayang dari sosok yang mereka cintai. Salah satu problematika yang dialami oleh anak yatim adalah masalah ekonomi dan pendidikan. Ketiadaan ayah sebagai kepala keluarga, sering kali menimbulkan ketidakstabilan ekonomi yang berdampak langsung pada kesejahteraan sosial anak-anak tersebut. Oleh karena itu, peran semua pihak diperlukan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan anak yatim, salah satunya adalah peran komunitas peduli anak yatim.

Anak yatim jangan sampai dibiarkan hidup dengan kondisi terlantar tanpa ada yang membimbing, mereka pun memerlukan pendidikan agar dapat berkembang layaknya anak-anak yang lain. Memberikan santunan kepada anak yatim merupakan tindakan mulia yang dapat kita lakukan, karena situasi yang mereka hadapi bukanlah pilihan hidup yang mereka pilih. Anak-anak yatim sangat memerlukan kasih sayang dan dukungan (Masyrurroh, 2017). Dalam hal ini salah satu komunitas yang berperan aktif dalam upaya mendukung anak yatim adalah Komunitas Gojek Peduli Anak Yatim. Komunitas ini dibentuk oleh para pengemudi ojek *online* “Gojek” yang memiliki kepedulian sosial tinggi terhadap anak-anak yatim di sekitar mereka. Dengan semangat gotong royong, komunitas ini melakukan berbagai kegiatan sosial seperti pemberian santunan rutin tiap bulannya.

Komunitas Gojek Peduli Anak Yatim (GOPAY) dibangun berdasarkan nilai-nilai solidaritas dan kepedulian terhadap anak yatim. Keterlibatan anggota komunitas tidak hanya didorong oleh tujuan praktis, tetapi juga oleh keyakinan moral dan nilai sosial yang kuat. Tindakan yang dilakukan oleh manusia diklasifikasikan menjadi dua oleh Max Weber yaitu tindakan yang termasuk tindakan sosial dan ada juga yang bukan (Junaidi, 2022). Tindakan sosial dapat disebut demikian apabila ditujukan kepada individu lain, dalam studi kasus ini komunitas GOPAY melakukan tindakan sosial dengan tujuan mulia untuk

menjembatani kebutuhan masyarakat kurang mampu yang berfokus pada anak-anak yatim. Banyak anggota terlibat karena mereka percaya pada pentingnya membantu anak-anak yatim, yang merupakan nilai yang dihargai dalam masyarakat, terutama dalam konteks budaya Indonesia yang menjunjung tinggi gotong-royong dan empati sosial. Melalui komunitas ini, masyarakat menjadi sadar akan pentingnya berbagi dan tak sedikit masyarakat yang tergerak hatinya untuk berkontribusi dalam mendukung kesejahteraan sosial anak yatim.

Kabupaten Bekasi dijadikan fokus lokasi penelitian dikarenakan tingginya jumlah anak yatim yang ada. Kabupaten Bekasi memiliki populasi anak yatim yang signifikan, sehingga menjadikannya lokasi yang relevan untuk mengeksplorasi kondisi dan tantangan yang dihadapi anak-anak tersebut. Jumlah anak yatim piatu meningkat pasca pandemi Covid-19 yang mencapai 1.644 anak yatim di Kabupaten Bekasi. Pemerintah seharusnya menjadikan mereka prioritas untuk menerima bantuan sosial. Maka dengan adanya komunitas seperti GOPAY di Kabupaten Bekasi yang secara aktif melakukan berbagai program sosial memberikan kesempatan untuk peneliti menganalisis dampak dan efektivitas kegiatan tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan anak yatim. Apalagi Kabupaten Bekasi menjadi pertama dari yayasan salam satu aspal (YASSA) yang menyebabkan adanya pembaharuan dalam penelitian ini. Tindakan sosial komunitas Gojek Peduli Anak Yatim penting untuk dianalisis karena mereka secara langsung terlibat dalam mendukung anak-anak yatim yang membutuhkan

Namun, meskipun peran komunitas ini terlihat signifikan masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana tindakan sosial atau proses yang komunitas tersebut lakukan. Mengingat penelitian berikut ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang lebih mengutamakan aspek “proses” dibandingkan dengan “hasil”. Dikarenakan hubungan antara elemen-elemen yang sedang diteliti akan lebih mudah dipahami ketika diamati dalam konteks prosesnya. Oleh karena itu, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apa motif atau alasan para pengemudi ojek *online* “Gojek” mau membantu anak

yatim padahal secara finansial pun mereka hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara pada saat survei pra-penelitian yang disampaikan oleh ketua GOPAY Kab. Bekasi sebagai berikut : “Pendapatan driver ojol sehari berapa sih, hanya cukup untuk makan dan buat mencukupi kebutuhan sehari-hari saja, tapi kalau buat anak yatim mah gatau ada saja jalannya, jadi mungkin itu ya rezeki buat mereka” (Erma Rachmasari, 03 Januari 2025)

Selain itu peneliti bertujuan untuk mengkaji bentuk dan implementasi tindakan sosial yang dilakukan oleh komunitas Gojek Peduli Anak Yatim di Kabupaten Bekasi. Peneliti juga mempunyai tujuan untuk mengetahui dampak atau hasil dari adanya komunitas GOPAY terhadap kesejahteraan anak yatim dari mitra Gojek yang telah meninggal dunia di wilayah Kabupaten Bekasi.

Penelitian dalam skripsi oleh Pendi Kalamulloh (2022) “Peran Komunitas Peduli Anak Yatim Piatu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak : Studi Di Komunitas Peduli Anak Yatim Piatu Kabupaten Garut”. Terfokus pada pemberdayaan anak yatim di desa untuk ditentukannya jalan keluar. Terdapat program-program yang dilakukan oleh komunitas tersebut salah satunya adalah memberikan bantuan pada anak yatim agar anak-anak tersebut sejahtera secara ekonomi dan pendidikan. Hasilnya ditemukan bahwa program komunitas untuk meningkatkan kesejahteraan anak yatim piatu mencakup kegiatan santunan dan pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan perhatian serta memenuhi berbagai aspek kehidupan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anak. Melalui program ini, masyarakat setempat menjadi lebih sadar akan pentingnya merawat dan mendukung anak yatim piatu dari berbagai segi ekonomi, kesehatan, dan pendidikan.

Penelitian terdahulu dalam skripsi tersebut terpusat pada peran komunitas anak yatim yang berada di Desa Toblong Kabupaten Garut, namun saat ini belum ada studi yang secara spesifik meneliti peran komunitas Gojek Peduli Anak Yatim yang fokusnya di daerah perkotaan. Dengan karakteristik lokal dan dinamika sosial yang berbeda, penelitian ini akan mengisi kekosongan

terkait pendekatan komunitas lokal dalam kesejahteraan sosial anak yatim. Jika pada penelitian terdahulu ditemukan hasil bahwa komunitas peduli anak yatim di Desa Toblong mampu meningkatkan kesejahteraan anak khususnya anak yatim, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana tindakan sosial yang dilakukan oleh komunitas Gojek Peduli Anak Yatim yang meliputi motif dan juga alasan para driver membantu anak yatim.

Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat diperoleh gambaran lebih jelas dan membuka mata masyarakat yang masih acuh terhadap anak yatim, tentang bagaimana komunitas Gojek saja dapat melakukan tindakan sosial yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas kehidupan anak-anak yatim di Kabupaten Bekasi. Serta memberikan masukan bagi komunitas lain untuk terlibat aktif dalam upaya yang sama. Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai ***“TINDAKAN SOSIAL KOMUNITAS GOJEK DALAM MENJAMIN KESEJAHTERAAN ANAK : PENELITIAN PADA KOMUNITAS GOJEK PEDULI ANAK YATIM (GOPAY) KABUPATEN BEKASI”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apa motif komunitas Gojek Peduli Anak Yatim (GOPAY) Kabupaten Bekasi melakukan tindakan sosial terhadap anak yatim?
2. Apa tipe tindakan sosial yang dilakukan oleh komunitas Gojek Peduli Anak Yatim (GOPAY) Kabupaten Bekasi terhadap anak yatim?
3. Bagaimana bentuk tindakan sosial komunitas Gojek Peduli Anak Yatim (GOPAY) Kabupaten Bekasi terhadap anak yatim?
4. Bagaimana dampak dari tindakan sosial yang dilakukan oleh komunitas Gojek Peduli Anak Yatim (GOPAY) Kabupaten Bekasi terhadap kesejahteraan anak yatim ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motif komunitas Gojek Peduli Anak Yatim (GOPAY) Kabupaten Bekasi melakukan tindakan sosial terhadap anak yatim.
2. Untuk mengidentifikasi tipe tindakan sosial yang dilakukan oleh komunitas Gojek Peduli Anak Yatim (GOPAY) Kabupaten Bekasi terhadap anak yatim.
3. Untuk mengetahui bagaimana bentuk tindakan sosial komunitas Gojek Peduli Anak Yatim (GOPAY) Kabupaten Bekasi terhadap anak yatim.
4. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari tindakan sosial yang dilakukan oleh komunitas Gojek Peduli Anak Yatim (GOPAY) Kabupaten Bekasi terhadap kesejahteraan anak yatim.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan dua manfaat utama, yakni manfaat akademis dan manfaat praktis. Berikut kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini:

1. Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis disini dimaksudkan untuk kepentingan pengembangan ilmu, kegunaan akademis penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Untuk memperluas pengetahuan mengenai bagaimana tindakan sosial komunitas Gojek Peduli Anak Yatim di Kabupaten Bekasi. Penelitian ini juga memungkinkan peneliti mengembangkan keterampilan analisis kritis terhadap fenomena sosial yang ada.

b. Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini dijadikan tambahan informasi dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang pokok bahasannya berkaitan dengan komunitas peduli anak yatim.

2. Kegunaan Praktis

Untuk memberikan masukan tambahan bagi komunitas Gojek Peduli Anak Yatim tentang pengembangan program yang dapat dijalankan untuk meningkatkan dampak positif yang dihasilkan. Melalui penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan pertimbangan untuk komunitas lain dan masyarakat luas agar terlibat aktif dalam upaya yang sama dalam meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim.

E. Kerangka Berpikir

Komunitas dalam (Soekanto & Sulistyowati, 2016) yaitu kumpulan individu yang memiliki kesamaan ciri atau karakteristik seperti geografi, budaya, ras, agama, atau kondisi sosial ekonomi yang sama. Komunitas dapat dibentuk berdasarkan lokasi yang sama, ras, etnis, pekerjaan, minat terhadap isu, atau kesamaan lainnya. Kata komunitas berakar dari bahasa latin, “*Cum*” yang berarti bersama dan “*Munus*” yang berarti “memberi” antara yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu, komunitas dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang saling berbagi dan mendukung.

Komunitas Gojek Peduli Anak Yatim dilansir dari situs resminya yaitu *gojekpedulianakyatim.com* merupakan komunitas yang terbentuk atas rasa solidaritas para driver Gojek yang peduli kepada anak yatim dan keluarganya dari driver Gojek yang telah meninggal dunia. Anak yatim dalam (Suyanto, 2019) merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah kesejahteraan sosial, seperti kesulitan akses pendidikan, ekonomi, dan dukungan sosial. Ketiadaan ayah sebagai figur kepala keluarga sering kali menimbulkan ketidakstabilan ekonomi dan keterbatasan akses pendidikan, sehingga dapat menghambat perkembangan mereka. Dalam konteks ini, peran komunitas Gojek Peduli

Anak Yatim menjadi penting untuk mengisi kekosongan peran keluarga dan memastikan anak-anak yatim memperoleh hak-hak dasar mereka.

Tindakan sosial dalam (Damsar, 2017) dapat diartikan sebagai tindakan individu yang memiliki makna subjektif bagi dirinya sendiri dan dikaitkan dengan orang lain. Dengan demikian, tindakan sosial tidak dapat disebut sebagai tindakan sosial jika ditujukan kepada benda mati. Komunitas Gojek Peduli Anak Yatim hadir di tengah-tengah masyarakat dan melakukan tindakan sosial yang mencerminkan nilai solidaritas dan gotong-royong. Tindakan yang dilakukan oleh komunitas Gojek dianalisis melalui teori tindakan sosial menurut Max Weber.

Weber dalam (Wardana, 2021) membagi tindakan sosial ke dalam empat tipe atas dasar kerasionalan suatu tindakan sosial yang terbagi kedalam tindakan rasional instrumental, rasional nilai, tindakan afektif, dan tindakan tradisional. Tindakan rasionalitas instrumental adalah tindakan yang dilakukan individu dengan pertimbangan efisiensi untuk mencapai tujuan tertentu, tindakan rasional nilai adalah tindakan dimana tujuan telah ada sebelumnya dan berhubungan dengan nilai mutlak atau absolut dan nilai akhir bagi individu, tindakan afektif ialah tindakan yang dikuasai oleh perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan secara matang, dan yang terakhir tindakan tradisional ialah tindakan yang dilakukan karena kebiasaan atau tradisi yang sudah diterapkan secara turun-temurun.

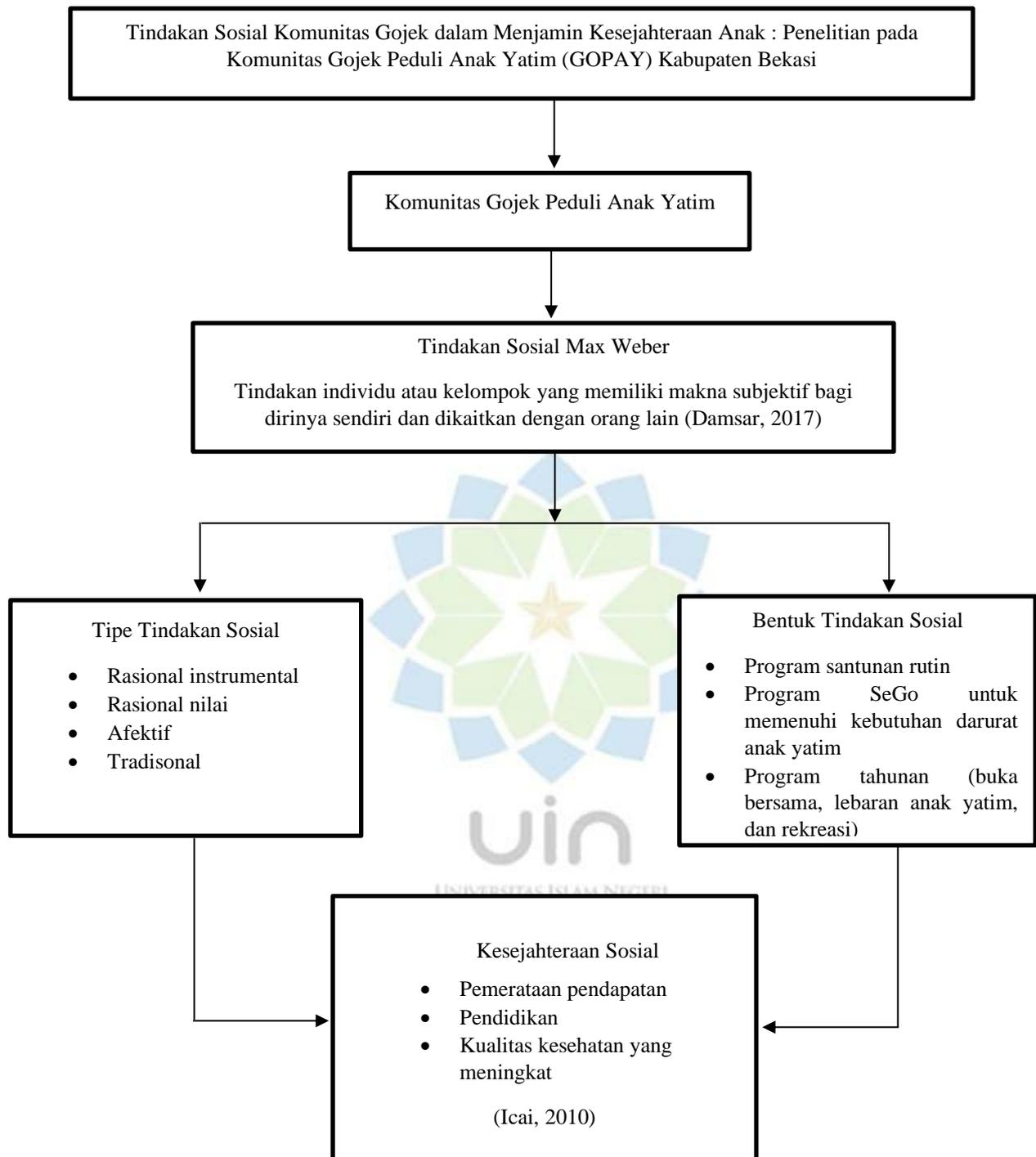
Tindakan sosial menurut (Syukurman, 2020) mencakup semua bentuk perilaku manusia yang diarahkan pada orang lain, baik yang sudah terjadi, saat ini, maupun yang akan datang. Tindakan sosial yang dilakukan oleh komunitas Gojek Peduli Anak Yatim berbentuk berbagai program kerja yang dijalankan komunitas dalam mendukung anak yatim, seperti program santunan rutin perbulan untuk anak yatim, program SeGo untuk memenuhi kebutuhan darurat anak yatim, dan program tahunan (buka bersama, lebaran anak yatim, dan rekreasi bersama anak yatim).

Berbagai bentuk tindakan sosial yang dilakukan oleh komunitas GOPAY memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan anak yatim. Definisi

kesejahteraan dalam (Kalamulloh, 2022) ialah segala upaya atau tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Kehidupan yang lebih baik tidak hanya diukur dari aspek ekonomi, tetapi juga mencakup berbagai aspek lain seperti sosial dan pendidikan. Sehingga dengan adanya komunitas “Gojek Peduli Anak Yatim” diharapkan dapat berdampak dalam meningkatkan kesejahteraan anak yatim melalui berbagai program yang dijalankan.

Indikator kesejahteraan dalam (Kalamulloh, 2022) mencakup berbagai aspek seperti pemerataan pendapatan, pendidikan dimana Indonesia memiliki program wajib belajar selama 12 tahun, dan kualitas kesehatan yang meningkat. Penelitian ini kerangka berpikirnya menggambarkan hubungan antara tindakan sosial komunitas Gojek (variabel independen) dan anak yatim sebagai penerima manfaat dari tindakan sosial yang dilakukan oleh komunitas (variabel dependen) yang bergantung pada efektivitas program-program yang diterapkan.

Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk memahami motif di balik kepedulian anggota komunitas Gojek terhadap anak yatim berdasarkan tipe tindakan sosial, menganalisis bentuk serta pelaksanaan tindakan sosial yang dilakukan, dan mengidentifikasi dampak tindakan tersebut bagi anak-anak yatim GOPAY Kabupaten Bekasi. Komunitas GOPAY Kabupaten Bekasi dalam melakukan tindakan sosial yang ditujukan kepada anak yatim dari driver Gojek yang telah meninggal dunia, akan memiliki dampak langsung terhadap anak yatim. Semakin konsisten dan terstruktur kegiatan komunitas, semakin besar dampaknya dalam memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi anak yatim.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir
(Sumber: Peneliti, 2025)